

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dimana variable sebab akibat yang terjadi pada suatu obyek penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 26 Januari - 15 April 2022 dan bertempat di RSUD Jombang

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Jombang.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Jombang yang dapat memenuhi criteria dan bersedia sebagai responden. Kriteria subjek dalam penelitian ini meliputi :

##### a. Kriteria inklusi pasien adalah sebagai berikut :

- Pasien berusia 30-65 tahun
- Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi
- Pasien bersedia menjadi responden
- Pasien memiliki hasil pemeriksaan kadar kreatinin dalam satu bulan terakhir
- Pasien menjalani terapi hemodialisis dua kali dalam seminggu

##### b. Kriteria eksklusi pasien adalah sebagai berikut :

- Pasien mengundurkan diri dari penelitian
- Pasien meninggal dunia

##### 3. Besar Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan yang telah

ditetapkan (Notoatmodjo, 2010). sampling langsung dipilih berdasarkan penelitian dan kriteria subjek tanpa pengacakan terlebih dahulu. Karena peneliti menginginkan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan Variabel dan Definisi Operasional Variabel.

### 3.4. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah :

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah asupan protein

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin pasien Gagal Ginjal Kronik dengan terapi hemodialisis.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah alat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diteliti, juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument/alat ukur (Notoatmojo, 2010).

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Asupan Protein	Jumlah protein yang dikonsumsi pasien dibandingkan dengan kebutuhan protein yang dikonsumsi	Form recall 1x24 jam dan program nutrisurvey	Melakukan wawancara recall 1x24 jam sebelum hemodialisis dan sesudah hemodialisis, lalu memasukkan data pada	1. kurang : < 1,0 g/kg BB/hari 2. baik : 1,0-1,2 g/kg BB/hari 3. lebih : > 1,0-1,2 g/kg BB/hari (Susetyowati, et al., 2017)	Rasio

			program nutrisurvey		
Kreatinin	Kadar kreatinin dalam serum darah sebagai sisa akhir metabolisme protein otot yang diperiksa sebelum hemodialisis dengan satuan mg/dl. Pemeriksaan kadar kreatinin dilakukan 6 Bulan sekali.	Rekam medis	Data rekam medis pasien	Nilai kreatinin dalam mg/dl	interval

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Komputer/Laptop
3. Software nutrisurvey
4. Form assessment responden
5. Form Food Recall
6. Form Food Frequency
7. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (inform consent)

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

1. Karakteristik pasien diperoleh dengan cara wawancara kepada pasien menggunakan form identitas pasien meliputi jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, umur, riwayat lama penyakit, status kesehatan, alamat, riwayat pendidikan, dan pekerjaan.

2. Data tingkat konsumsi protein diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form recall 24 jam selama 2 hari dan form food frequency mengenai makanan yang dikonsumsi.
3. Data kadar kreatinin diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar kreatinin pasien pada data rekam medis satu bulan terakhir.

### **3.8. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Awal
  - a. Memilih pasien yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
  - b. Menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dengan mengisi inform consent.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Pasien mengisi form karakteristik.
  - b. Melakukan assessment responden dengan menggunakan formulir.
  - c. Melakukan wawancara asupan protein per hari pasien dengan menggunakan form food recall 24 jam. Dilakukan 1 hari sebelum hemodialisis dan 1 hari sesudah hemodialisis.
  - d. Menghitung kebutuhan protein yang dikonsumsi pasien dari hasil recall.
3. Tahap akhir
  - a. Pembuatan laporan
  - b. Evaluasi
  - c. Pelaporan

### **3.9. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, untuk memastikan bahwa data yang didapat telah lengkap dan dapat terbaca dengan baik, dengan memeriksa kebenaran pengisian, kelengkapan serta ketepatan dokumen yang digunakan.
2. *Coding*, yaitu proses memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data.

3. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan kemudian dilakukan tabulasi, dengan cara: setiap kuesioner diberi kode untuk keperluan analisis statistik dengan computer.
4. *Entry Data*, suatu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data
5. *Cleaning Data*. Sebelum dilakukan analisis dilakukan pembersihan data melalui program di komputer agar terbebas dari kesalahan.

Analisis data meliputi :

Analisis Univariat, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik pasien dan masing masing variabel. Karakteristik tersebut mencakup umur, jenis kelamin.

